

ABSTRACT

SIMATUPANG, GIDION (2024). **Deconstruction of Gender and Class in Madeline Miller's *The Song of Achilles***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The novel entitled *The Song of Achilles* was written by Madeline Miller, an American author whose works revolve around Greek and Latin studies, in 2011. Miller's *TSOA* tells the story of a Greek classic Trojan War from a different perspective. Achilles and Patroclus as the main characters are involved in a developing relationship that grows from an early childhood friendship into a loyal and devoted romantic relationship. This thesis explores the portrayal of Patroclus and Achilles in Madeline Miller's novel "*The Song of Achilles*" through the lenses of gender and social class, focusing on how these factors influence the dynamics of their relationship.

There are three objectives the writer aims to find in this thesis. First, how the social class of the characters is depicted in the novel. Second, the significance of gender in the development and dynamics of Achilles and Patroclus' relationship. Third, to analyze the complexities of Achilles and Patroclus's relationship in challenging the traditional gender and social context.

This study is conducted using a library research method. Various sources of literary theories are employed to understand the objectives of this study. In understanding the gender and social context, the study is conducted from a structural perspective using the theory of deconstruction by Jacques Derrida. This study also employs several publications about ancient Greeks to comprehend a deeper understanding of the traditional concept of gender.

The result of the study shows that Patroclus has gone through several social class dynamics in the novel. He, who was born into a royal family, is being exiled from his kingdom, which will ultimately downgrade his social class. However, his encounter with Achilles had a good influence on elevating, if not restoring, his social class. Next, Achilles' aristocratic upbringing has given him access to resources that are unavailable to others. The characters first appear to fit the stereotypical gender roles associated with their most dominant qualities – Patroclus is feminine, and Achilles is masculine. As the story unfolds, Patroclus challenges this idea by being loyal and courageous on the battlefield. Achilles, likewise, displays a wide spectrum of his identity by being comfortable in taking on disguise as a woman. Although Miller's *TSOA* proposes a fresh light to queer relationships, the underlying concept of heteronormative society was still found in the characters. Patroclus is presented as a nurturing and supportive partner while Achilles is a powerful warrior with exceptional fighting skills. The novel is articulated through Patroclus' voice serving as a key element in challenging any binary concept implied to the reader. In the post-structuralist agenda, exploration of Patroclus's character demonstrates an acceptance to exist in the gender spectrum as it is supported by Achilles' characterization that opposes the traditional concept.

Keywords: *binary, deconstruction, gender, post-structural, queer*

ABSTRAK

SIMATUPANG, GIDION (2024). **Deconstruction of Gender and Class in Madeline Miller's *The Song of Achilles***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Song of Achilles* ditulis oleh Madeline Miller, seorang penulis Amerika yang karyanya mempelajari studi Yunani dan Latin, pada tahun 2011. *TSOA* dari Miller menceritakan kisah klasik Perang Tojan Yunani dari sudut pandang berbeda. Achilles dan Patroclus sebagai tokoh utama terlibat dalam hubungan berkembang yang tumbuh dari persahabatan masa kecil menjadi hubungan romantis yang taat dan setia. Tesis ini mengeksplorasi penggambaran Patroclus dan Achilles dalam novel "*The Song of Achilles*" karya Madeline Miller melalui lensa gender dan kelas sosial, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi dinamika hubungan mereka.

Ada tiga tujuan yang ingin penulis temukan dalam skripsi ini, pertama bagaimana kelas sosial para tokoh digambarkan dalam novel. Kedua, signifikansi gender dalam perkembangan dan dinamika hubungan Achilles dan Patroclus. Ketiga, menganalisis kompleksitas hubungan Achilles dan Patroclus dalam menantang konteks gender dan sosial tradisional.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Berbagai sumber teori sastra digunakan untuk memahami tujuan penelitian ini. Untuk memahami gender dan konteks sosial, kajian dilakukan dalam perspektif pasca-struktural dengan menggunakan teori dekonstruksi dari Jacques Derrida. Penelitian ini juga menggunakan beberapa publikasi tentang Yunani kuno untuk memahami lebih dalam konsep tradisional gender.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Patroclus telah melalui beberapa dinamika kelas sosial dalam novel ini. Ia, yang terlahir dalam keluarga kerajaan, diasingkan dari kerajaannya yang pada akhirnya menurunkan kelas sosialnya. Namun pertemuannya dengan Achilles membawa pengaruh baik dalam mengangkat, jika tidak memulihkan, kelas sosialnya. Selanjutnya, didikan aristokrat Achilles telah memberinya akses terhadap sumber daya yang tidak tersedia bagi orang lain. Karakter-karakter tersebut pertama-tama tampak sesuai dengan peran gender stereotip yang terkait dengan kualitas paling dominan mereka – Patroclus adalah feminin, dan Achilles adalah maskulin. Seiring berjalannya cerita, Patroclus menantang gagasan ini dengan setia dan berani di medan perang. Achilles juga menampilkan spektrum identitasnya yang luas dengan merasa nyaman menyamar sebagai seorang wanita. Meskipun *TSOA* dari Miller mengusulkan pandangan baru pada hubungan *queer*, konsep yang mendasari masyarakat heteronormatif masih ditemukan dalam karakternya. Patroclus ditampilkan sebagai pasangan yang suportif dan pengasuh, sementara Achilles adalah pejuang yang kuat dengan keterampilan bertarung yang luar biasa. Novel ini diartikulasikan melalui suara Patroclus yang berfungsi sebagai kunci dasar dalam menantang setiap konsep biner yang tersirat kepada pembaca. Dalam agenda pasca-strukturalis, eksplorasi karakter Patroclus menunjukkan fasa penerimaan untuk berada dalam spektrum yang juga didukung oleh penggambaran Achilles yang menentang konsep tradisional.

Kata kunci: *binary, deconstruction, gender, post-structural, queer*